

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan manajemen nutrisi pada “Ny.S”, “Ny.N”, dan “Tn.A” dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien diabetes mellitus di Ruang Rawat Inap Rs Mawaddah Medika Mojokerto selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Klien 1 Ny. S usia 42 tahun, keluhan utama saat pengkajian yaitu klien mengatakan mual dan muntah selama 2 hari.
2. Klien 2 Ny. N usia 52 tahun, keluhan utama saat pengkajian yaitu klien mengatakan demam dan muntah selama 3 hari.
3. Klien 3 Tn. A usian 68 tahun, keluhan utama saat pengkajian yaitu klien mengatakan lemas, tidak mau makan selama 2 hari dan muntah.
4. Diagnosis utama keperawatan yang muncul pada ketiga pasien adalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.
5. Intervensi keperawatan yang muncul pada ketiga pasien adalah yang direncanakan yaitu : Identifikasi status nutrisi klien dengan memperhatikan berat badan, lingkar lengan atas, indeks massa tubuh, dan tanda-tanda defisiensi nutrisi lainnya, Monitor asupan makanan klien, Monitor kadar albumin, Monitor konjungtiva, Berikan makanan tinggi serat, Anjurkan klien untuk makan secara sedikit tapi sering, Ajarkan klien tentang diet yang telah diprogramkan, Anjurkan klien untuk minum air hangat, Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrisi yang dibutuhkan klien, jika diperlukan.
6. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan setelah asuhan keperawatan dilakukan maka didapatkan hasil dari ketiga pasien yaitu berdasarkan hasil pengkajian dan kebutuhan khusus dari setiap klien yang menderita Diabetes Mellitus. Dalam setiap langkah implementasi tersebut, peneliti berusaha untuk memastikan bahwa perawatan yang diberikan sesuai dengan standar medis dan melibatkan keluarga pasien untuk

memaksimalkan hasil yang diharapkan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap klien 1 berlangsung selama tiga hari dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan). Dalam proses evaluasi tersebut, teridentifikasi dua masalah keperawatan yang menjadi perhatian. Sementara itu, evaluasi pada klien 2 juga berlangsung selama tiga hari dengan menggunakan pendekatan SOAP yang sama. Pada klien 2, terdapat dua masalah keperawatan yang diidentifikasi melalui proses evaluasi tersebut. Dan pada klien 3 berlangsung selama 3 hari dengan menggunakan metode pendekatan SOAP yang sama. Pada klien 3 sama terdapat dua masalah keperawatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas tindakan keperawatan yang telah diimplementasikan dan memastikan bahwa klien mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kebutuhannya.

#### **4.2 Saran**

1. Saran bagi Pasien:
  - a. Pasien diharapkan mematuhi program dietnya.
  - b. Pasien diharuskan mengonsumsi makanan yang tinggi serat.
  - c. Mengatur pola makan sesuai dengan yang telah ditentukan.
  - d. Patuhi instruksi dan rencana perawatan yang diberikan oleh tim medis.
2. Saran bagi Peneliti:
  - a. Lakukan pendekatan holistik dalam pengkajian dan penilaian keadaan klien untuk mengidentifikasi masalah kesehatan secara komprehensif.
  - b. Gunakan metode penelitian yang tepat dan relevan untuk mengumpulkan data yang akurat dan terpercaya.
  - c. Perhatikan etika penelitian dan jaga kerahasiaan data klien serta berkomunikasi dengan baik kepada klien dan keluarga mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
  - d. Tetap mengedepankan keselamatan dan kenyamanan klien selama proses penelitian.

- e. Libatkan tim multidisiplin dalam penelitian untuk memperoleh perspektif yang beragam dan menyeluruh.
3. Saran bagi Tempat Penelitian (RS Mawaddah Medika):
    - a. Selenggarakan pelatihan dan workshop bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan ketidakseimbangannutrisi pada pasien diabetes militus.
    - b. Tingkatkan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penelitian, seperti akses ke data dan teknologi medis terkini.
    - c. Berikan dukungan penuh kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi perawatan klien di rumah sakit.
    - d. Lakukan kolaborasi dengan lembaga riset atau universitas untuk mengembangkan penelitian dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam pengetahuan nutrisi bagi penderita Diabetes Militus.
  4. Saran bagi Keluarga
    - a. Keluarga dan pasien diharapkan untuk saling mendukung satu sama lain untuk proses penyembuhan pasien.
    - b. Libatkan diri dalam diskusi dengan tim medis dan peneliti untuk memahami rencana perawatan yang sedang berlangsung.
      - a. Berkomunikasi secara terbuka dengan tim medis mengenai perubahan atau permasalahan yang dialami oleh pasien selama penelitian berlangsung.
      - b. Berikan dukungan emosional dan fisik kepada pasien selama proses penelitian untuk meningkatkan hasil yang optimal.